

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Globalisasi telah menimbulkan perubahan dalam bidang kehidupan, termasuk bidang perbankan. Dimana bank sudah menjadi mitra dalam rangka memenuhi kebutuhan keuangan bagi masyarakat. Bank juga menjadi tempat untuk melakukan berbagai transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Menurut UU No. 10 Tahun 1998 (revisi UU No. 7 Tahun 1992) bahwa Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut pengertian di atas, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut pengertian dan fungsi bank yang telah dijelaskan di atas, dapat dijelaskan bahwa bank adalah lembaga keuangan yang usahanya berdasarkan system kepercayaan.

Dengan bertambahnya jumlah bank, persaingan untuk menarik dana dari masyarakat semakin meningkat. Semua berlomba untuk menarik dana masyarakat sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Dalam kegiatannya bank adalah sebagai lembaga keuangan yang

bergerak dalam jasa, salah satu fungsinya adalah menghimpun dana dalam bentuk giro, tabungan, deposito dan produk bank lainnya. Salah satu produk bank yang ditawarkan kepada calon nasabah untuk menanamkan dananya adalah deposito berjangka. Menurut Ismail (2010 : 80), pengertian deposito berjangka adalah “Bentuk simpanan berjangka yang penarikannya disesuaikan dengan jangka waktu tertentu”. Deposito berjangka memiliki jangka waktu tertentu yaitu satu bulan, tiga bulan, enam bulan, dua belas bulan, dan dua puluh empat bulan. Masing-masing jangka waktu memiliki suku bunga yang berbeda.

Disamping itu deposito memiliki manfaat yang sama dengan produk bank yang lain dalam segi keuangan, salah satunya adalah dapat membuat aman uang dan juga bisa digunakan sebagai investasi, produk deposito sendiri mempunyai manfaat yang berbeda dari produk-produk lain, manfaat tersebut yaitu produk deposito dapat memberikan bunga yang lebih tinggi dari produk yang lain, akan tetapi produk deposito tidak bisa ditarik sewaktu-waktu seperti produk tabungan dan giro. Deposito berjangka dibagi menjadi dua jenis mata uang yaitu deposito berjangka dalam bentuk mata uang valuta asing dan deposito berjangka dalam bentuk mata uang rupiah.

Dengan tujuan untuk lebih banyak mengetahui mengenai pelaksanaan deposito berjangka, yaitu persyaratan apa saja yang harus dipenuhi untuk pembukaan deposito berjangka, berapa besar setoran awal untuk membuka deposito, berapa besar bunga deposito yang diberikan, berapa lama jangka

waktu untuk deposito, dan berapa besar pajak yang dikenakan untuk nasabah dari bunga yang diperoleh. Maka dari itu penulis memilih Bank BTN Cabang Gresik sebagai tempat pengamatan untuk menyusun Tugas Akhir, hal ini merupakan inisiatif penulis serta adanya tawaran yang diperoleh dari teman, penulis juga tertarik melakukan pengamatan di bank BTN ini karena penulis ingin membedakan pelaksanaan deposito berjangka rupiah di bank BTN dengan bank umum lainnya, untuk itu penulis mengambil judul “PELAKSANAAN DEPOSITO BERJANGKA RUPIAH DI PT.BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) CABANG GRESIK”.

Uraian dalam permasalahan dalam tugas akhir ini adalah pelaksanaan deposito berjangka yang diberikan kepada nasabah Di Bank BTN Cabang Gresik. Dan untuk mengetahui informasi tentang bagaimana pelaksanaan pada produk-produk lain seperti tabungan dan giro yang ada Di Bank BTN Cabang Gresik. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa besar pajak yang di kenakan kepada nasabah dan kendala-kendala apa yang ditemui dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah Di Bank BTN Cabang Gresik.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Agar tidak terjadi salah pengertian dengan apa yang dimaksudkan oleh penulis ini dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, maka penulis akan menguraikan secara sederhana definisi judul tiap kata yang tertulis pada judul tersebut.

Adapun penjelasan mengenai deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik tersebut sebagai berikut :

**1. Pelaksanaan**

Adalah suatu proses tata cara yang telah disusun sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang dibuat untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

**2. Deposito Berjangka**

Adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. (UU Perbankan No.10 tahun 1998)

**3. Rupiah**

Mata uang negara Indonesia

**4. Bank BTN Cabang Gresik**

Adalah lembaga keuangan yang berdomisili di Gresik dan merupakan tempat penulis mengadakan pengamatan untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penulisan.

**1.3 Rumusan Masalah**

Penulis perlu untuk merumuskan beberapa masalah yang perlu diangkat serta dikaji guna memberikan solusi bersama yang bermanfaat bagi pembaca, yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja syarat-syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam penempatan deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik?

2. Bagaimana prosedur pembukaan deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik?
3. Bagaimana perhitungan bunga deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik?
4. Bagaimana prosedur pencairan deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik?
5. Bagaimana perhitungan penalty deposito berjangka rupiah yang dicairkan sebelum jatuh tempo di Bank BTN Cabang Gresik?
6. Bagaimana prosedur perpanjangan deposito berjangka rupiah yang telah jatuh tempo di Bank BTN Cabang Gresik?
7. Manfaat apa saja dari deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui syarat-syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi dalam penempatan deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara pembukaan deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik.

3. Untuk mengetahui perhitungan bunga deposito berjangka Rupiah di Bank BTN Cabang Gresik.
4. Untuk mengetahui prosedur pencairan Deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik.
5. Untuk mengetahui perhitungan penalty deposito berjangka rupiah yang dicairkan sebelum jatuh tempo di Bank BTN Cabang Gresik.
6. Untuk mengetahui prosedur perpanjangan deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik apabila telah jatuh tempo.
7. Untuk mengetahui manfaat apa saja dari deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat pengamatan ini memiliki banyak kegunaan baik bagi penulis, Bank BTN Cabang Gresik, dan pembaca. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan Deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik. Dimana nantinya akan dapat memperoleh wawasan yang lebih luas.

b. Bagi Bank BTN Cabang Gresik

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam peningkatan pelaksanaan deposito berjangka rupiah dan peningkatan pelayanan kepada nasabah.

c. Bagi Pembaca

Sebagai media informasi dan wawasan tentang Deposito berjangka rupiah, dan dapat meningkatkan pemahaman dan analisa mahasiswa maupun mahasiswi mengenai pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik.

## **1.5 Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penyusunan adalah sebagai berikut :

### **1.5.1 Lingkup Pembahasan**

Untuk pembahasan yang lebih terarah maka pembahasan masalah akan ditekankan pada hal-hal berikut :

1. Proses dan syarat apa saja yang harus dipenuhi dalam pembukaan Deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik
2. Perhitungan pengenaan penalty dan perhitungan bunga deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik
3. Cara pencairan deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik.

4. Proses perpanjangan deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik yang telah jatuh tempo.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akan disajikan dalam penelitian Tugas Akhir, digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Yaitu metode dengan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan pada bagian *Customer Service* dan bagian lain yang berkaitan dengan materi tugas akhir ini.

2. Metode Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data dengan cara mempelajari literatur-literatur yang diharapkan dapat mendukung penyusunan tugas akhir ini.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, penjelasan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penyusunan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dijelaskan lebih mendalam tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan yaitu tentang pengertian, tujuan, fungsi, usaha bank, jenis-jenis bank, sumber dana bank, pengertian deposito, jenis deposito, manfaat deposito, perhitungan bunga deposito beserta akuntansi transaksi deposito, dan pencairan deposito.

## **BAB III GAMBARAN SUBJEK PENGAMATAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai sejarah umum berdirinya, visi dan misi Bank, struktur organisasi Bank, dan jenis produk dan jasa yang ditawarkan oleh Bank BTN Cabang Gresik.

## **BAB IV PEMBAHASAN MASALAH**

Pada bab ini akan dijelaskan lebih mendalam mengenai prosedur dan syarat pembukaan deposito berjangka rupiah, perhitungan bunga deposito berjangka rupiah yang diberikan, proses pencairan, perpanjangan, perhitungan penalty deposito berjangka rupiah, hambatan atau permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah, dan solusi atau alternative untuk penyelesaian masalah dalam pelaksanaan deposito berjangka rupiah di Bank BTN Cabang Gresik

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang dapat disimpulkan mengenai prosedur pemberian bunga deposito dan memberikan saran yang berguna bagi Bank tersebut.